

BAB II

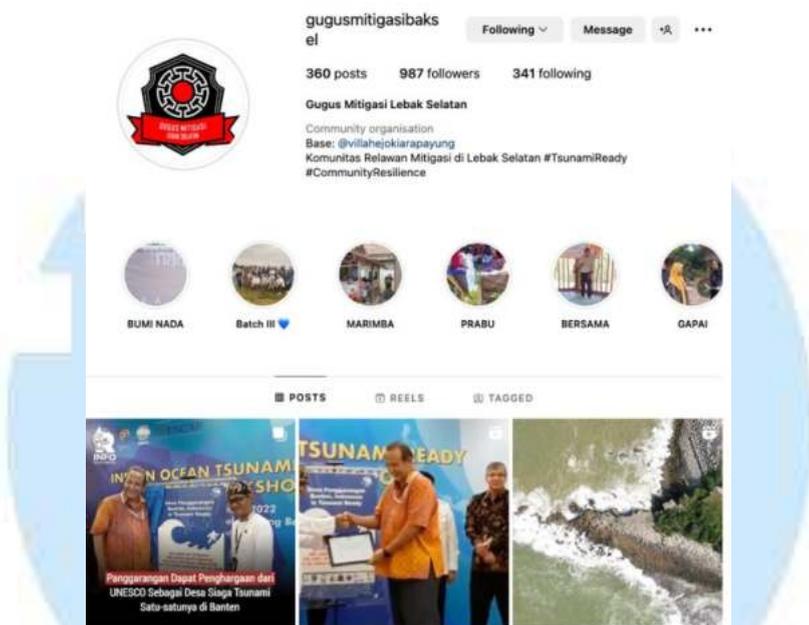
GAMBARAN TEMPAT LAKSANA KERJA MAGANG

2.1. Profil Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang berasal dari penduduk Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Komunitas ini didirikan sebagai respons inisiatif masyarakat untuk memperkuat kewaspadaan dan ketangguhan masyarakat, khususnya di Lebak Selatan, dalam menghadapi berbagai bencana. Gugus Mitigasi Lebak Selatan aktif dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan menyikapi prabencana dan pascabencana. Aspek-aspek tersebut termasuk mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana.

Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (2023), Gugus Mitigasi Lebak Selatan pertama didirikan pada 13 Oktober 2020 oleh Anis Faisal Reza atau biasa dikenal Abah Lala selaku ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Didirikannya komunitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah dikarenakan daerah Lebak Selatan merupakan daerah rawan dan mengalami risiko terhadap bencana, seperti longsor, banjir, gempa bumi, dan potensi tsunami. Lokasinya yang terpencil dari pusat pemerintahan serta menjadi tujuan pariwisata dan kawasan industry juga menjadi pertimbangan, sehingga perlu adanya proteksi dan edukasi mitigasi bencana untuk menghadapi risiko ini.

Hingga kini, Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah tumbuh menjadi kelompok yang terdiri dari delapan anggota dengan latar belakang dan usia yang beragam. Gugus Mitigasi Lebak Selatan bekerja dengan 28 mitra di berbagai bidang dan telah berhasil menerapkan 12 *Tsunami Ready Program* di Lebak Selatan yang dinilai melalui 12 *Tsunami Ready Indicators*. Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah meraih penghargaan dan apresiasi dari berbagai pihak termasuk *National Tsunami Ready Board* (NTRB) Indonesia dan pengakuan status *Tsunami Ready* dari *International Oceanographic Commission* UNESCO (IOC-UNESCO). Saat ini, memulai *Community Resilience Program* di Lebak Selatan dengan berkolaborasi bersama mitra dan perguruan tinggi dari berbagai negara menjadi fokus utama yang dijalankan.



Gambar 2. 1 Instagram Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Data Olahan Pribadi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memegang akun Instagram bernama @gugusmitigasibaksel yang aktif mengunggah konten-konten edukatif dan interaktif mengenai bencana alam. Beberapa konten yang diunggah di @gugusmitigasi diantaranya berupa dokumentasi kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, konten untuk membangun kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam, dan peringatan hari penting seperti *World Tsunami Awareness Day*.

Tabel 2. 1 Data Instagram GMLS

Platform Media Sosial	Nama Akun	Keterangan
Instagram	@gugusmitigasibaksel	- 987 pengikut - 360 konten

Selain memegang akun Instagram, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga mempunyai akun TikTok bernama @gugusmitigasibaksel yang digunakan untuk mengunggah konten edukatif dan interaktif mengenai bencana alam untuk membangun kesiapsiagaan masyarakat. Konten-konten yang diunggah di TikTok lebih ditujukan kepada audiens yang lebih muda, seperti anak remaja hingga dewasa muda. Oleh karena itu, banyak konten Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang mengadopsi tarian, *sound*, atau tren tertentu yang sedang viral di TikTok.

Saat ini terdapat sebanyak 30 konten *audiovisual* yang telah diunggah di TikTok Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Berhubungan akun TikTok Gugus Mitigasi Lebak Selatan baru aktif kembali pada pertengahan tahun 2023, sebagian besar konten yang dirancang dan diproduksi adalah hasil tugas sebagian mahasiswa MBKM *Humanity Project Batch 3*.



Gambar 2. 2 TikTok Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Data Olahan Pribadi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait kondisi cuaca, gempa bumi, dan peringatan dini kepada masyarakat Lebak Selatan. Informasi yang disampaikan berasal dari sumber-sumber kredibel yang berbasis wilayah Lebak Selatan, seperti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), dan lainnya. Saat ini, jumlah anggota dalam grup Info Peringatan Dini ini mencapai 286 orang.



Gambar 2. 3 WhatsApp Grup Info Peringatan Dini
Sumber: Data Olahan Penulis

2.1.1 Visi dan Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

A. Visi

Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

B. Misi

1. Membangun database kebencanaan
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan
3. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
4. Membangun jaring komunitas yang *responsive* atas kejadian bencana

2.1.2 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2. 4 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Logo adalah simbol atau lambang yang memiliki signifikansi khusus dan berfungsi untuk menunjukkan identitas. Berdasarkan Carter dalam Puspita (2019), logo merupakan representasi identitas perusahaan atau institusi dalam bentuk visual yang diimplementasikan dalam berbagai media dan kegiatan perusahaan atau institusi sebagai wujud komunikasi visual. Sama halnya dengan logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang memiliki makna tertentu yang mendalam.



Gambar 2. 5 Makna Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Berikut adalah makna dari setiap komponen dalam logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

A. *Black Shield*

Melambangkan upaya dan alat perlindungan diri terhadap potensi bahaya yang dapat terjadi di Lebak Selatan.

B. *White 7 Gears*

Mewakili tujuh sektor kegiatan mitigasi yang harus dilaksanakan dengan tulus untuk masyarakat. Tujuh sektor tersebut mencakup perencanaan, identifikasi ancaman dan kerusakan, asesmen ketahanan terhadap risiko bencana, ketahanan masyarakat, informasi dan peringatan publik, pengurangan kerentanan jangka panjang, dan koordinasi operasional.

C. *Red Panic Button*

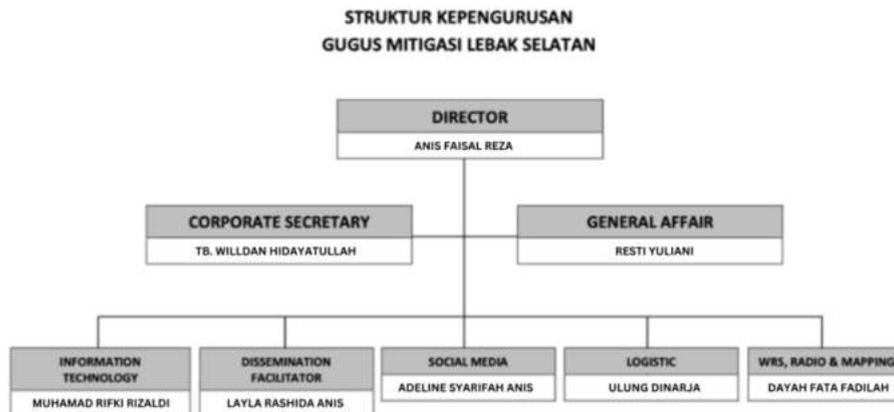
Menggambarkan titik pusat dari visi dan misi utama Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu kesiapan dan kerelaan untuk berkorban dalam tindakan mitigasi.

D. *Red Tied Ribbon*

Menunjukkan ikatan yang kuat antara relawan-relawan Gugus Mitigasi Lebak selatan.

2.2. Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Berikut merupakan struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2. 6 Struktur Kepengurusan GMLS

Sumber: SK Pengurus GMLS 2023

A. *Director*

Anis Faisal Reza bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kerja Gugus Mitigasi Lebak Selatan serta memegang peran tertinggi dalam tanggung jawab keseluruhan.

B. *Corporate Secretary*

Willdan Hidayatullah bertanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi serta hubungan baik dengan organisasi lainnya dan masyarakat.

C. *General Affair*

Resti Yuliani mengelola segala aspek administrative dan operasional Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

D. *Information Technology*

Muhamad Rifki Rizaldi bertanggung jawab dalam merancang, mengelola, dan memelihara sistem teknologi informasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Selain itu, beliau juga bertugas dalam menjaga keamanan data dan memberikan dukungan teknis agar penyampaian informasi kepada warga Lebak Selatan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

E. *Dissemination Facilitator*

Layla Rashida Anis bertugas dalam memfasilitasi penyebaran atau penyampaian informasi secara efektif kepada berbagai pihak terkait, termasuk kolaborator dan masyarakat. Selain itu, beliau juga bertugas dalam mencatat dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

F. *Social Media*

Adeline Syarifah Anis bertanggung jawab dalam mengelola segala platform media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan, menjalin interaksi dengan pengikut, dan membuat konten edukatif serta bermanfaat.

G. *Logistic*

Ulung Dinarja bertugas dalam pengendalian barang teknis dan menyediakan layanan transportasi serta konsumsi kepada pihak terkait pada saat kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan berlangsung.

H. *WRS, Radio, and Mapping*

Dayah Fata Fadilah bertanggung jawab dalam mengelola dan merawat penggunaan WRS dan radio. Selain itu, beliau juga bertugas dalam menyediakan data untuk pembuatan peta evakuasi di Lebak Selatan.